

PENGARUH LITERASI WAKAF UANG TERHADAP MINAT BERWAKAF UANG PADA GENERASI Z DI JAKARTA TIMUR

Nisrina Aulia¹, Mitra Sami Gultom²

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka¹

Jl. Limau II No.2, Kramat Pela, Kby. Baru, Jakarta Selatan, Indonesia

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka²

Jl. Limau II No.2, Kramat Pela, Kby. Baru, Jakarta Selatan, Indonesia

[nisrinaaulia242@gmail.com¹](mailto:nisrinaaulia242@gmail.com)

[mitragultom@uhamka.ac.id²](mailto:mitragultom@uhamka.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of cash waqf literacy on the interest in waqf money in Generation Z in East Jakarta. The research method used is quantitative with a survey approach through a questionnaire distributed to 100 respondents. Data analysis was carried out using simple linear regression which includes validity, reliability, normality, correlation, coefficient of determination (R^2), and partial t test. The results of the analysis show that cash waqf literacy has a positive and significant effect on interest in waqf money with a significance value of $0.000 < 0.05$ and a t-count value of $12.963 > t\text{-table } 1.985$. The coefficient of determination of 63% indicates that most of the interest in waqf money is influenced by the level of waqf literacy. The novelty of this study lies in its focus on Generation Z as a group of potential cash waqf actors in the East Jakarta area, which has not previously been comprehensively studied, and its approach that emphasizes the role of digital literacy and information access in shaping cash waqf behavior. The findings provide important implications for the improvement of cash waqf education and promotion that is more adaptive to the characteristics of the younger generation.

Keywords: *Cash Waqf Literacy, Interest in Cash Waqf, Generation Z*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi wakaf uang terhadap minat berwakaf uang pada Generasi Z di Jakarta Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei melalui kuesioner yang disebarakan 100 responden. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana yang mencakup uji validitas, realibilitas, normalitas, korelasi, koefisien determinasi (R^2), dan uji t parsial. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi wakaf uang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf uang dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung $12,963 > t\text{-tabel } 1,985$. Nilai koefisien determinasi sebesar 63% menunjukkan bahwa sebagian besar minat berwakaf uang dipengaruhi oleh tingkat literasi wakaf uang. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap Generasi Z sebagai kelompok potensial pelaku wakaf uang di wilayah Jakarta Timur, yang sebelumnya belum banyak dikaji secara komprehensif, serta pendekatannya menekankan peran literasi digital dan akses informasi dalam membentuk perilaku wakaf uang. Temuan ini memberikan

PENGARUH LITERASI WAKAF UANG TERHADAP MINAT BERWAKAF UANG PADA GENERASI Z DI JAKARTA TIMUR

implikasi penting bagi peningkatan edukasi dan promosi wakaf uang yang lebih adaptif terhadap karakteristik generasi muda.

Kata Kunci: Literasi Wakaf Uang, Minat Berwakaf Uang, Generasi Z

PENDAHULUAN

Wakaf merupakan salah satu bentuk amal yang secara konsisten menyalurkan uang tunai dan memberikan manfaat tertentu kepada masyarakat sesuai dengan ajaran Islam. Wakaf pada awalnya hanya terbatas pada harta tak bergerak, seperti tanah dan bangunan, tetapi kini telah berkembang hingga mencakup harta bergerak, termasuk uang dan saham. Di negara-negara Islam lainnya, wakaf uang telah diakui dan dipromosikan sebagai instrumen fleksibel yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meskipun merupakan jenis wakaf yang relatif baru di Indonesia. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf, yang mengakui uang sebagai harta wakaf bergerak yang dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat, mengatur wakaf uang sesuai dengan peraturan perundang-undangan positif di Indonesia. Pengembangan wakaf uang menjadi penting terutama dalam situasi ekonomi yang menantang, karena memungkinkan manfaat wakaf dapat didistribusikan lebih luas tanpa batasan geografis. Namun, pengelolaan wakaf uang menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya pemahaman masyarakat dan profesionalisme nazhir, sehingga diperlukan peningkatan kapasitas dan sosialisasi agar wakaf uang dapat berkembang optimal dan memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat (Sulistiyani et al., 2020).

Walaupun wakaf di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar, pengelolaan aset wakaf sering kali tidak berjalan secara optimal, sehingga banyak aset yang tidak dimanfaatkan dengan baik (Cupian & Najmi, 2020). Di lapangan, praktik wakaf masih belum terlaksana secara terstruktur dan efektif, sehingga banyak aset wakaf tidak terawat dan bahkan menimbulkan konflik. Ketidakmampuan dan kurangnya minat nazir dalam mengelola dan mengembangkan aset wakaf menjadi penyebab utama masalah ini. Selain itu, masih banyak masyarakat yang belum menyadari bahwa tujuan utama wakaf adalah untuk melindungi asetnya dan memanfaatkannya untuk kemaslahatan umum. (Kamariah et al., 2021). Fenomena ini menimbulkan perhatian bahwa meskipun tingkat partisipasi dalam wakaf uang

semakin berkembang, generasi Z masih belum sepenuhnya memahami seluk-beluk dan manfaat sistem wakaf uang itu sendiri (BWI, 2020). Lebih lanjut, meski peluang pemberdayaan ekonomi umat semakin terbuka dengan instrumen ini, tingkat literasi wakaf uang yang rendah di kalangan generasi Z di Jakarta Timur menunjukkan adanya kesenjangan dalam akses terhadap pengetahuan dasar mengenai wakaf uang dan potensi pemberdayaannya (Abdullah, 2018).

Literasi merujuk pada kemampuan individu dalam menggunakan bahasa, termasuk keterampilan membaca, menulis, berbicara, berhitung, serta menyelesaikan berbagai persoalan sesuai dengan tingkat kemampuan yang dibutuhkan dalam aktivitas sehari-hari. Ketika dikaitkan dengan konsep wakaf, literasi wakaf mengacu pada kecakapan seseorang dalam memahami, menyampaikan, menghitung, dan membahas permasalahan terkait wakaf berdasarkan tingkat pemahaman tertentu yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (Monitorir Napitupulu et al., 2021). Rendahnya literasi wakaf uang dapat menyebabkan ketidakpahaman masyarakat terhadap konsep wakaf uang yang berbeda dengan wakaf tradisional, seperti tanah atau bangunan. Tanpa pemahaman yang memadai, masyarakat mungkin merasa ragu untuk berpartisipasi dalam wakaf uang, karena mereka tidak tahu bagaimana uang mereka akan digunakan atau dikelola dengan baik. Hal ini juga dapat menimbulkan ketidakpercayaan terhadap lembaga pengelola wakaf (nadzir), yang pada akhirnya mengurangi minat mereka untuk menyumbang melalui wakaf uang (Duwiyanti & Fatah, 2022).

Selanjutnya, minat berwakaf uang pada masyarakat generasi Z di Jakarta Timur juga menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Minat generasi muda untuk terlibat dalam kegiatan wakaf sangat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman mereka terhadap konsep dasar wakaf itu sendiri. Studi oleh Napitupulu et al. (2021) menunjukkan bahwa banyak generasi Z yang berminat untuk berwakaf, kesadaran mereka akan potensi wakaf uang sebagai instrumen investasi sosial yang mendatangkan keberkahan finansial masih sangat rendah. Minimnya edukasi formal dan kampanye dari lembaga terkait membuat informasi mengenai wakaf uang masih sulit diakses oleh generasi Z (Duwiyanti & Fatah, 2022).

Pentingnya membangun literasi wakaf uang dalam rangka mendorong minat masyarakat untuk berwakaf juga sejalan dengan perkembangan literasi keuangan secara umum. Dalam riset ditemukan bahwa pemahaman yang mendalam mengenai keuangan syariah sangat mempengaruhi keputusan individu untuk berinfaq dan berwakaf, termasuk melalui platform online yang sekarang banyak tersedia (Sunardi et al., 2020). Generasi Z memiliki potensi besar sebagai penggerak wakaf, namun masih menghadapi tantangan berupa rendahnya pemahaman tentang wakaf, kesenjangan informasi di platform digital, dan persepsi bahwa wakaf hanya untuk orang kaya (Azwar, 2024). Pemahaman yang baik terhadap mekanisme wakaf uang menjadi penting agar wakaf tersebut dapat dikelola secara profesional dan transparan, sehingga hasilnya dapat disalurkan, dipelihara dan dimanfaatkan untuk kepentingan umat secara optimal (Almantiqy, 2017).

Studi sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan fokus dan cakupan kajian antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Beberapa penelitian lebih menekankan pada pemahaman masyarakat mengenai zakat dan infak, dibandingkan dengan wakaf uang (Rahmah Ghanny & Fatwa, 2021). Selain itu, banyak penelitian yang terbatas pada analisis di lingkungan universitas atau akademik, seperti yang mengkaji literasi wakaf uang di kalangan mahasiswa (Machmud & Suryaningsih, 2020). Namun, terdapat kekurangan dalam penelitian yang mencakup pemahaman generasi Z secara umum, khususnya di wilayah Jakarta Timur yang memiliki keunikan dalam karakteristik sosial dan ekonomi masyarakatnya. Studi ini bertujuan untuk menjembatani gap tersebut dengan melakukan penelitian yang lebih luas di kalangan masyarakat umum, dengan penekanan pada dinamika sosio-ekonomi generasi Z.

Berdasarkan konsideransi saat ini, pengembangan wakaf uang di Indonesia masih tertinggal. Rendahnya literasi dan pendidikan terkait wakaf merupakan faktor utama yang menyebabkan implementasi wakaf uang kurang ideal. Indonesia masih berada di kategori terbawah, dengan skor 50,48, menurut hasil penelitian Badan Wakaf Indonesia (ILW). Nilai Literasi Pemahaman Wakaf sebesar 57,67 untuk Dasar dan 37,97 untuk Lanjutan termasuk dalam skor ini.

PENGARUH LITERASI WAKAF UANG TERHADAP MINAT BERWAKAF UANG PADA GENERASI Z DI JAKARTA TIMUR

Gambar 1. Nilai IWN 2020



Sumber Data: Badan Wakaf Indonesia

A. Konsep Wakaf dan Wakaf Uang

Salah satu wahana keuangan Islam yang berakar dalam tradisi Islam adalah wakaf. Mayoritas ulama mendefinisikan wakaf sebagai praktik menahan aset untuk terus memberi manfaat bagi masyarakat dan mendekatkan diri kepada Allah. Menurut Majelis Ulama Indonesia (MUI), wakaf uang adalah salah satu jenis wakaf yang dilakukan dalam bentuk uang tunai atau surat berharga. Hal ini mencerminkan evolusi wakaf dari bentuk fisik menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan zaman modern (BWI, 2020). Wakaf adalah kepemilikan sebuah benda yang digunakan untuk tujuan amal. Salah satu instrumen ekonomi Islam yang digunakan untuk mendorong usaha-usaha produktif, seperti pendanaan usaha mikro melalui Bank Wakaf Mikro, adalah wakaf uang, yang telah berkembang menjadi wakaf di Indonesia. Wakaf bertujuan untuk mewujudkan potensi dan keuntungan finansial dari harta wakaf untuk kepentingan ibadah. (Dahlan et al., n.d.).

Jenis-jenis wakaf uang dibagi menjadi 2, yakni;

1. Wakaf uang dengan jangka waktu tertentu
2. Wakaf uang dengan jangka waktu selamanya

Berikut adalah perbandingan perbedaan jenis wakaf uang

Tabel 1. Jenis-Jenis Wakaf Uang

No.	Perbedaan	Wakaf uang jangka waktu tertentu	Wakaf uang jangka waktu selamanya
1	Nominal wakaf	Minimal 10 juta	Tidak ada batasan
	Jangka waktu		Selamanya
2	Investasi	Produk LKS PWU di tempat sektor wakaf	Produk Syariah
4	Pokok wakaf	Dapat kembali ke wakif	Tidak dapat kembali ke wakif

A. Pentingnya Literasi Wakaf Uang

Rendahnya literasi wakaf uang di kalangan masyarakat terbukti menjadi salah satu hambatan utama dalam optimalisasi penghimpunan wakaf uang. Ketidapahaman masyarakat terhadap konsep dan mekanisme wakaf uang membuat partisipasi mereka menjadi minim, berbeda dengan wakaf fisik yang telah dikenal sejak lama (Irfany et al., 2022). Tingkat literasi yang rendah ini berimplikasi pada rendahnya keinginan atau minat generasi muda untuk ikut serta dalam kegiatan wakaf uang. Oleh karena itu, peningkatan literasi wakaf uang sangat penting dilakukan di kalangan generasi muda (Rahman & Rifadli D. Kadir, 2022).

B. Minat Berwakaf Uang pada Generasi Z

Minat generasi Z untuk berwakaf sangat dipengaruhi oleh pemahaman mereka terhadap pemahaman dasar wakaf. Meskipun generasi muda telah terpapar teknologi digital yang memudahkan akses informasi, tingkat literasi wakaf uang mereka masih tergolong rendah, yang berdampak langsung pada rendahnya minat untuk berpartisipasi dalam kegiatan wakaf uang (Rahman & Rifadli D. Kadir, 2022). Napitupulu et al. (2021) menambahkan bahwa meskipun ada ketertarikan untuk berwakaf, kesadaran akan potensi wakaf uang sebagai instrumen investasi sosial masih rendah.

Dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Literasi Wakaf Uang terhadap Minat Wakaf Uang pada Masyarakat Generasi Z di Jakarta Timur. Selain itu, poin-poin penting berikut ini menguraikan tujuan penelitian: (1) mengukur tingkat literasi wakaf uang pada masyarakat Generasi Z di Jakarta Timur; (2) mengukur minat wakaf uang pada

PENGARUH LITERASI WAKAF UANG TERHADAP MINAT BERWAKAF UANG PADA GENERASI Z DI JAKARTA TIMUR

masyarakat Generasi Z di Jakarta Timur; dan (3) menilai dampak literasi wakaf uang terhadap wakaf uang pada masyarakat Generasi Z di Jakarta Timur.

METODE

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana literasi wakaf uang memengaruhi minat Generasi Z terhadap wakaf uang di Jakarta Timur. Karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggunakan data numerik guna menganalisis hubungan antara variabel secara sengaja, nyata, dan objektif, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mencapai tujuan ini. Karena memberikan fitur yang tepat untuk menggambarkan hubungan kausal antara dua variabel atau lebih dan memungkinkan pengujian hipotesis dengan teknik statistik, maka pendekatan kuantitatif dipilih. Pendekatan kuantitatif dilakukan secara sistematis dan objektif dalam rangka menggali dan mengembangkan ilmu pengetahuan melalui langkah-langkah penelitian yang terstruktur. Penelitian kuantitatif dinilai mampu memberikan hasil yang valid dan reliabel melalui pengukuran yang tepat terhadap fenomena yang diteliti (Darmawan et al., 2024).

Penelitian ini menggunakan pendekatan survei, yang melibatkan pemberian kuesioner kepada responden untuk mengumpulkan data primer. Survei dianggap sebagai alat yang berguna untuk mengumpulkan data dari sampel yang cukup besar dan tersebar. Kuesioner penelitian mengacu pada indikator masing-masing variabel, dengan minat terhadap wakaf uang sebagai variabel dependen dan literasi wakaf uang sebagai variabel independen.

Partisipan dalam penelitian ini adalah anggota Generasi Z, atau mereka yang lahir antara tahun 1997 dan 2012, yang berdomisili di Jakarta Timur. Karena Generasi Z berada dalam periode usia produktif dan dianggap memegang peranan penting dalam pembangunan sosial dan ekonomi di masa mendatang, maka mereka dipilih sebagai kelompok demografi yang berpotensi menjadi pelaku wakaf. Sampel penelitian ini sebanyak 100 orang dipilih dengan menggunakan pendekatan purposive sampling. Dengan metode ini, peneliti dapat memilih partisipan berdasarkan sejumlah faktor, termasuk usia, tempat tinggal, dan pemahaman mendasar tentang wakaf uang.

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan menggunakan platform digital seperti media sosial. Dalam pelaksanaannya, peneliti mengedepankan aspek etika penelitian, dengan memastikan bahwa seluruh responden memberikan persetujuan dan memahami maksud dari kuesioner yang diberikan. Regresi linier sederhana adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS, proses analisis terdiri dari banyak langkah, termasuk pengujian validitas, pengujian reliabilitas, pengujian kenormalan, pengujian koefisien determinasi (R^2), pengujian korelasi, dan uji t parsial. Tujuannya adalah untuk memberikan temuan yang valid dan objektif.

PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Uji SPSS

A. Hasil Uji Instrumen

1. Statistik Deskriptif

Tabel 3. Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LiterasiWakafUang	100	33	50	44.05	4.796
MinatBerwakafUang	100	37	60	51.94	6.364
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 27

Kita dapat mengkarakterisasikan distribusi data yang dikumpulkan oleh penelitian sebagai berikut berdasarkan temuan uji deskriptif yang disebutkan di atas:

1. Variabel Literasi Wakaf Uang (X), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 33 sedangkan nilai maximum 50 dan rata-rata literasi wakaf uang sebesar 44,05 serta standar dari literasi wakaf uang adalah 4,796.
2. Variabel Minat Berwakaf Uang (Y), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 37 sedangkan nilai maximum 60 dan rata-rata minat berwakaf uang sebesar 51,94 serta standar dari minat berwakaf uang adalah 6,364.

2. Uji Validitas

Untuk mengetahui keabsahan butir-butir kuesioner penelitian, maka dilakukan pengujian keabsahan. Karena tidak ada satu pun indikator dalam penelitian ini yang memiliki nilai kurang dari 0,195, maka hasil pengujian menunjukkan bahwa semua pertanyaan atau indikator dianggap sah. Oleh karena itu, semua pertanyaan penelitian layak untuk digunakan sebagai pernyataan dalam model pengujian.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	rhitung	rtabel	Hasil
Literasi Wakaf Uang (X)	L1	0,431	0,196	Valid
	L2	0,542	0,196	Valid
	L3	0,536	0,196	Valid
	L4	0,465	0,196	Valid
	L5	0,551	0,196	Valid
	L6	0,623	0,196	Valid
	L7	0,555	0,196	Valid
	L8	0,624	0,196	Valid
	L9	0,621	0,196	Valid
	L10	0,749	0,196	Valid
Minat Berwakaf Uang (Y)	M1	0,749	0,196	Valid
	M2	0,798	0,196	Valid
	M3	0,727	0,196	Valid
	M4	0,811	0,196	Valid
	M5	0,772	0,196	Valid
	M6	0,751	0,196	Valid
	M7	0,786	0,196	Valid
	M8	0,739	0,196	Valid
	M9	0,701	0,196	Valid
	M10	0,683	0,196	Valid
	M11	0,683	0,196	Valid
	M12	0,749	0,196	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 27

3. Uji Reliabilita

Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk menilai seberapa konsisten kinerja alat ukur penelitian. Metode yang digunakan adalah Cronbach's Alpha; suatu indikator dianggap kredibel jika skor Cronbach's Alpha-nya lebih besar dari 0,60.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's <i>Alpha</i>	Keterangan	Jumlah Item (N)
Literasi Wakaf Uang	0,896	Reliabilitas > 0,60	10
Minat Berwakaf Uang	0,925	Reliabilitas > 0,60	12

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 27

Variabel Literasi Wakaf Tunai dinilai kredibel karena memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,896 > 0,60$, seperti yang terlihat pada Tabel 5 di atas. Nilai Cronbach's Alpha variabel Bunga Wakaf Tunai sebesar $0,925 > 0,60$ menunjukkan bahwa variabel tersebut dapat diandalkan.

4. Uji Normalitas

Tabel 6. Uji Normalitas-Kolmogorof Smirnof

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Predicted Value
N	100
Asymp. Sig. (2-tailed)	.069 ^c

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 27

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Sminov dari Asymp ditampilkan pada Tabel 6. Tingkat signifikansi dua sisi adalah $0,69 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa data memiliki distribusi normal atau terdistribusi normal.

5. Uji Koefisien Korelasi Determinasi (R²)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Korelasi Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.795 ^a	.632	.628	3.882	1.954
a. Predictors: (Constant), LiterasiWakafUang					
b. Dependent Variable: MinatBerwakafUang					

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 27

Berdasarkan tabel 7 diatas hasil output model summary diperoleh nilai R yang dihasilkan variabel literasi wakaf uang, adalah 0,795 (79,5%) yang bearti hubungan variabel literasi wakaf uang memiliki hubungan yang kuat yang artinya variabel literasi wakaf uang memiliki R² pengaruh sebesar 63% terhadap minat berwakaf uang dan sisanya 37% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dan berdasarkan variabel minat berwakaf uang dapat dilihat berdasarkan pengaruh atas variabel literasi wakaf uang. Besar pengaruh nilai yang dinyatakan dengan korelasi determinasi R²

6. Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Tabel 8. Hasil Parameter Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.480	3.605		1.520	.132
	LiterasiWakafUang	1.055	.081	.795	12.963	.000

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 27

Dengan nilai 0,000<0,05 dan nilai Thitung>Ttabel sebesar 12,963>1,985, maka hasil koefisien sebagaimana terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Literasi Wakaf Uang berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel Bunga Wakaf Uang.

Pembahasan Pervariabel yang Diuji

Literasi Wakaf Uang pada Generasi Z di Jakarta Timur

Pernyataan 1 menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa mereka mengetahui apa yang dimaksud dengan wakaf uang menurut hukum syariah dengan memberikan jawaban ya. Pernyataan 2 menunjukkan bahwa mereka mengetahui manfaat wakaf uang bagi pemberdayaan sosial dan ekonomi masyarakat. Pernyataan 3 menunjukkan bahwa jika responden mengetahui proses wakaf uang, mereka akan menjawab ya. Pernyataan 4 menunjukkan bahwa jika responden mampu membedakan wakaf uang dengan jenis sedekah lainnya, seperti infak atau sedekah, mereka akan menjawab ya. Pernyataan 5 menunjukkan bahwa jika responden merasa Lembaga Pengelola Wakaf Uang (Nazhir) dapat mengelola dana wakaf dengan cara yang dapat dipercaya dan terbuka, mereka akan menjawab ya. Pernyataan 6 menunjukkan bahwa jika responden mengetahui bahwa wakaf uang memiliki nilai ibadah dan merupakan salah satu bagian dari kewajiban agama, mereka akan menjawab ya. Pernyataan 7 menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa mereka mengetahui upaya untuk mendorong inovasi dalam pengelolaan wakaf uang, seperti investasi berbasis syariah, dengan jawaban positif. Pernyataan 8 menunjukkan bahwa ketika ditanya apakah mereka dapat memperoleh informasi tentang wakaf tunai melalui platform digital, responden menjawab ya. Pernyataan 9 menunjukkan bahwa ketika ditanya apakah mereka merasa nyaman menggunakan teknologi untuk memperoleh informasi tentang wakaf tunai, responden memberikan jawaban ya. Pernyataan 10 menunjukkan bahwa jika responden dapat melakukan transaksi wakaf tunai secara digital, mereka menjawab ya.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pemahaman tentang wakaf uang merupakan dimensi variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap populasi sebanyak 100 orang. Minat mahasiswa terhadap wakaf uang sangat dipengaruhi oleh klaim bahwa hasil pengelolaan wakaf uang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat. Dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 63%, mayoritas variasi minat generasi Z terhadap wakaf dapat dijelaskan oleh literasi wakaf uang.

Minat berwakaf Uang pada Generasi Z di Jakarta Timur

Pernyataan 1 menunjukkan bahwa responden mengatakan bahwa mereka tertarik untuk membaca atau melihat materi pembelajaran tentang wakaf uang. Pernyataan 2 menunjukkan bahwa jika responden tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang wakaf uang, mereka akan menjawab ya. Menurut pernyataan 3, jika responden berpikir bahwa wakaf uang memiliki keuntungan sosial yang signifikan, mereka akan menjawab ya. Pernyataan 4 menunjukkan bahwa responden mengatakan “ya.” ketika ditanya apakah mereka berpikir wakaf uang merupakan cara yang berkelanjutan untuk mendukung masyarakat. Menurut pernyataan 5, responden menyatakan bahwa mereka ingin menyisihkan sebagian dari pendapatan mereka untuk wakaf. Pernyataan 6 menunjukkan bahwa jika responden didorong untuk berkontribusi pada program wakaf uang agar mendapatkan penghargaan jariyah, mereka akan menjawab ya. Menurut pernyataan 7, responden mengatakan bahwa mereka bersedia untuk secara rutin menyisihkan sebagian dari pendapatan mereka untuk wakaf uang. Menurut pernyataan 8, responden menyatakan bahwa mereka merasa puas jika mereka mampu memberikan kontribusi wakaf uang. Menurut pernyataan 9, responden menyatakan bahwa mereka tertarik untuk bergabung dengan kelompok atau organisasi yang mempromosikan wakaf uang. Menurut pernyataan 10, responden menyatakan bahwa mereka sering mendorong orang lain untuk memberikan sumbangan uang.

Menurut penelitian, dari 100 responden, indikator minat lebih dominan dibanding variabel minat. Mengingat wakaf merupakan amal jariyah, maka manfaatnya tetap ada meskipun orang yang meninggal dunia., hal ini mengindikasikan bahwa generasi Z di Jakarta Timur yang memiliki literasi wakaf uang berminat untuk berwakaf uang. Mayoritas variasi minat generasi Z terhadap wakaf uang dapat dijelaskan oleh literasi wakaf uang, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 63%.

Pengaruh Literasi Wakaf Uang Terhadap Minat Berwakaf Uang pada Generasi Z di Jakarta Timur

Berdasarkan penelitian ini, minat generasi Z Jakarta Timur untuk beramal dipengaruhi secara signifikan oleh literasi wakaf. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Rasela, 2022) yang menemukan bahwa keinginan untuk berdonasi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengetahuan tentang wakaf uang. Hal ini didukung oleh nilai t-hitung (12,963) yang lebih besar dari t-tabel (1,985) dan nilai signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa literasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap keinginan generasi Z untuk berdonasi uang di Jakarta Timur. Literasi wakaf yang kuat diyakini dapat membantu mengurangi kemiskinan, mengurangi kesenjangan sosial, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yang pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara.

PENUTUP

Temuan berikut diperoleh dari pengujian dan analisis studi tentang dampak literasi wakaf uang terhadap keinginan generasi Z untuk berdonasi uang di Jakarta Timur: Di Jakarta Timur, variabel Literasi Wakaf Uang (X) secara signifikan dan parsial memengaruhi keinginan generasi Z untuk berdonasi uang. Hal ini dibuktikan dengan uji-t dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai T sebesar 12,963, yang lebih tinggi dari T tabel sebesar 1,985. Lebih lanjut, variabel literasi wakaf uang menyumbang 63% dari variasi minat berdonasi uang, menurut hasil uji korelasi determinasi (R^2). Sisanya sebesar 37% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, termasuk motivasi individu, nilai-nilai budaya, kondisi ekonomi eksternal, dan aksesibilitas produk.

Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi variabel-variabel lain yang mungkin memengaruhi minat berwakaf uang serta menggunakan sampel yang lebih besar agar hasilnya dapat lebih representatif terhadap populasi yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, J. (2018). Tata Cara Dan Pengelolaan Wakaf Uang Di Indonesia. *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 4(1), 87. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v4i1.3033>
- Almantiqy, M. H. (2017). Model dan mekanisme Pengelolaan Wakaf. In *Awqaf: Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam* (Vol. 10, Issue 1, pp. 24–38).
- Azwar, A. (2024). Peluang, Tantangan, dan Strategi Peningkatan Literasi Wakaf di Kalangan Generasi Z. *TIJARA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis Syariah*, 1(1), 77–89.
- BWI. (2020). *Laporan Indeks Literasi Wakaf Nasional 2020*. 1–13. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/kovalen/article/view/6719>
- Cupian, C., & Najmi, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Wakaf Uang di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 151. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1045>
- Dahlan, R., Trihastuti, A. E., Pangestu, R. A., Sitasari, I., & Fauzi, M. (n.d.). *Analysis of Vicious Circle Poverty , Micro Waqf Bank Social Role and Street Vendor Permissiveness in Rural Garut , West Java*.
- Darmawan, D., Ramadhani, Y. R., Harto, P., Gumilar, E. B., Lusiani, L., Pramayanti, D. I., Arsawan, I. W. E., Wicaksono, G., Nisa, T. F., & Tanwir, T. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif. In D. U. Sutiksno, W. Souisa, & R. Ratnadewi (Eds.), *Eureka Media Aksara*. Eureka Media Aksara.
- Duwiyantri, R., & Fatah, D. A. (2022). Pengaruh Media Sosial dan Keterlibatan Organisasi Terhadap Literasi Wakaf Uang pada Generasi Z (Studi Kasus pada Mahasiswa di DKI Jakarta). *Seminar Nasional Akuntansi Dan* <http://prosiding-old.pnj.ac.id/index.php/snampnj/article/view/5848%0Ahttps://prosiding-old.pnj.ac.id/index.php/snampnj/article/viewFile/5848/2897>
- Irfany, M. I., Albajili, A. N., & Nurhalim, A. (2022). Faktor-faktor yang Memengaruhi Keputusan Masyarakat dalam Memilih Wakaf Uang. *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam*, 15(2), 1–25. <https://doi.org/10.47411/al-awqaf.vol15iss2.168>
- Kamariah, Sukman, & Nirwana. (2021). Problema Wakaf Di Indonesia. *Ats-Tsarwah*, 1(1), 59. <https://e-journal.stishid.ac.id/index.php/ats-tsarwah/article/view/103%0Ahttps://e-journal.stishid.ac.id/index.php/ats-tsarwah/article/download/103/85>
- Machmud, A. I., & Suryaningsih, S. A. (2020). Analisis Tingkat Literasi Wakaf Uang Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3(3), 165–179. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v3n3.p165-179>

- Monitorir Napitupulu, R., Habib Harahap, H., & May Saroh Simamora, A. (2021). REVIEW OF ISLAMIC ECONOMICS AND FINANCE Waqf Literacy of Generation Z in Indonesia. *Review of Islamic Economics and Finance*, 4(1), 11–22.
- Rahmah Ghanny, A., & Fatwa, N. (2021). Indeks Literasi Wakaf Generasi Milenial. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 253–262.
[https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).6884](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).6884)
- Rahman, S., & Rifadli D. Kadir. (2022). Generasi Muda dan Tingkat Literasi Wakaf Uang. *Tamaddun Journal of Islamic Studies*, 1(2), 191–199.
<https://doi.org/10.55657/tajis.v1i2.59>
- Rasela, F. (2022). Pengaruh Literasi Wakaf terhadap Minat Mahasiswa Berwakaf pada Forum Wakaf Mahasiswa Indonesia. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 69–76.
<https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRPS/article/view/969>
- Sulistiyani, D., Asikin, N., Soegianto, S., & Sadono, B. (2020). Pelaksanaan Dan Pengembangan Wakaf Uang Di Indonesia. *Jurnal Usm Law Review*, 3(2), 328.
<https://doi.org/10.26623/julr.v3i2.2874>
- Sunardi, A., Surahman, M., & Senjiati, I. H. (2020). Minat Masyarakat Untuk Berinfak Melalui Platform Online. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 6(2), 669–772.
<http://dx.doi.org/10.29313/syariah.v6i2.24397>